

SELF FOOT CARE SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KOMPLIKASI KAKI DIABETIK

Danuartha Vandika¹, Fahrur Nur Rosyid²
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}
fnr100@ums.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh *self foot care* terhadap pencegahan komplikasi kaki diabetik pada pasien Diabetes Mellitus. Metode yang digunakan adalah studi literature review menggunakan database PubMed, ScienceDirect, Semantic Scholar, dan Google Scholar untuk publikasi tentang “*self foot care*”, “*diabetic foot ulcer*”, “*foot care*”, dan “*diabetes mellitus*” dalam rentang tahun 2022 sampai 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Sebanyak 8 artikel menggunakan metode penelitian kuantitatif, 2 artikel menggunakan metode penelitian kualitatif, dan 5 artikel menggunakan metode literature review. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa *self foot care* memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan komplikasi kaki diabetik pada pasien Diabetes Mellitus. Edukasi *foot care*, pemeriksaan kaki secara rutin, penggunaan alas kaki yang tepat, serta deteksi dini luka diabetik terbukti efektif dalam menurunkan risiko ulkus diabetikum, neuropati perifer, dan amputasi. Simpulan, *self foot care* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan komplikasi kaki diabetik pada pasien Diabetes Mellitus serta dapat meningkatkan kemampuan dan kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan kaki mandiri.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Kaki Diabetik, Self Foot Care, Ulkus Diabetikum.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of self foot care on preventing diabetic foot complications in patients with Diabetes Mellitus. The method used was a literature review study using the PubMed, ScienceDirect, Semantic Scholar, and Google Scholar databases for publications on “self foot care,” “diabetic foot ulcer,” “foot care,” and “diabetes mellitus” from 2022 to 2026. The results showed that there were 15 articles that met the inclusion criteria. A total of 8 articles used quantitative research methods, 2 articles used qualitative research methods, and 5 articles used literature review methods. Most studies showed that self foot care has a significant effect on preventing diabetic foot complications in patients with Diabetes Mellitus. Foot care education, routine foot examination, proper footwear use, and early detection of diabetic wounds were proven effective in reducing the risk of diabetic ulcers, peripheral neuropathy, and amputation. In conclusion, self foot care has a significant effect on preventing diabetic foot complications in patients with Diabetes Mellitus and can improve patients’ ability and adherence in performing independent foot care.

Keywords: Diabetes Mellitus, Diabetic Foot Ulcer, Foot Care, Self Foot Care

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Jumlah penderita Diabetes Mellitus terus mengalami peningkatan setiap tahun dan menjadi salah satu masalah kesehatan global. Komplikasi yang sering terjadi pada pasien DM adalah komplikasi kaki diabetik yang meliputi neuropati perifer, ulkus diabetikum, infeksi, hingga amputasi (International Diabetes Federation, 2023). Peningkatan prevalensi DM di Indonesia juga terus terjadi dari tahun ke tahun dan menjadi salah satu prioritas pengendalian penyakit tidak menular karena dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang memengaruhi kualitas hidup pasien (Dewi & Faozi, 2023).

Komplikasi kaki diabetik terjadi akibat gangguan sirkulasi darah perifer dan neuropati yang menyebabkan penurunan sensitivitas kaki. Kondisi ini menyebabkan pasien sering kali tidak menyadari munculnya luka ringan pada kaki, sehingga luka tersebut dapat berkembang menjadi ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum menjadi salah satu penyebab utama rawat inap dan penurunan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus. Pencegahan komplikasi kaki diabetik dapat dilakukan melalui *self foot care* atau perawatan kaki mandiri. *Self foot care* meliputi pemeriksaan kaki setiap hari, menjaga kebersihan kaki, menggunakan alas kaki yang sesuai, serta melakukan pemeriksaan dini apabila terdapat luka atau perubahan pada kaki (Belchior et al., 2023). Perilaku *self care* pada pasien DM sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi jangka panjang akibat diabetes (Fahardianto & Rosyid, 2023).

Perawatan kaki mandiri yang dilakukan secara rutin dapat membantu menurunkan risiko terjadinya ulkus diabetikum dan amputasi. Namun, masih banyak pasien Diabetes Mellitus yang belum memahami pentingnya *self foot care* sehingga diperlukan edukasi dan dukungan dari tenaga kesehatan, khususnya perawat (Manalu et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian Belchior et al., (2023) *self foot care* merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan komplikasi kaki diabetik pada pasien Diabetes Mellitus. Perawatan kaki mandiri yang dilakukan secara rutin seperti memeriksa kondisi kaki setiap hari, menjaga kebersihan kaki, menggunakan alas kaki yang sesuai, serta melakukan perawatan kuku dengan benar dapat membantu menurunkan risiko terjadinya ulkus diabetikum. Selain itu, edukasi yang diberikan secara berkelanjutan oleh tenaga kesehatan mampu meningkatkan kepatuhan pasien dalam melakukan *self foot care* sehingga komplikasi kaki diabetik dapat dicegah sejak dini.

Hasil penelitian Manalu et al., (2024) menyatakan bahwa pasien dengan Diabetes Mellitus yang mendapatkan edukasi *self foot care* memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan perawatan luka dan pencegahan komplikasi kaki diabetik. Pasien menjadi lebih mandiri dalam mengenali tanda-tanda awal kerusakan pada kaki, memahami pentingnya menjaga kebersihan kaki, serta lebih patuh dalam melakukan pemeriksaan kaki secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan perawat memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku perawatan kaki mandiri pada pasien Diabetes Mellitus.

Penelitian Sari et al., (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai *diabetic foot care* berhubungan dengan kualitas perawatan kaki pada pasien Diabetes Mellitus. Pengetahuan yang baik mengenai perawatan kaki dapat meningkatkan kesadaran pasien dalam mencegah luka pada kaki diabetik. Pasien yang memahami pentingnya *self foot care* cenderung lebih rutin melakukan pemeriksaan kaki, menggunakan alas kaki yang aman, serta segera melakukan penanganan apabila ditemukan luka atau perubahan pada kaki.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dayya et al., (2022); Silva et al., (2022) membahas mengenai pencegahan komplikasi kaki diabetik melalui manajemen luka dan diagnosis keperawatan pada pasien ulkus diabetikum. Namun, kedua penelitian tersebut lebih berfokus pada penatalaksanaan luka diabetik, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh *self foot care* terhadap pencegahan komplikasi kaki diabetik pada pasien Diabetes Mellitus.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh *self foot care* terhadap pencegahan komplikasi kaki diabetik pada pasien Diabetes Mellitus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dalam meningkatkan edukasi terkait *self foot care* sehingga dapat membantu menurunkan risiko komplikasi kaki diabetik dan meningkatkan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah studi *literatur review* menggunakan *database* PubMed, ScienceDirect, Semantic Scholar, dan Google Scholar untuk publikasi tentang "*self foot care*", "*diabetic foot ulcer*" dan "*foot care*" pada "diabetes mellitus" dalam rentang tahun 2022 sampai 2026. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian Bahasa Indonesia adalah "perawatan kaki diabetes", "ulkus diabetikum" dan "komplikasi kaki diabetik" pada "pasien diabetes mellitus", sedangkan kata kunci Bahasa Inggris yaitu "*self foot care*", "*diabetic foot ulcer*" and "*foot care*" on "*diabetes mellitus*".

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Hasil Penelusuran Literature Review

Nama Penulis dan Judul Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Belchior, A. B., Nascimento, F. G., Sousa, M. C., Silveira, A. B. M. D., & Oliveira, S. K. P. (2023). Diabetic Foot Ulcer Self-Care Assessment: A Scoping Review	Literature review	<i>Self foot care</i> yang dilakukan secara rutin efektif dalam mencegah komplikasi kaki diabetik dan membantu pasien mengenali tanda awal kerusakan pada kaki.
Sari, Y., Upoyo, A. S., Sumeru, A., Yusuf, S., Haryanto, Nuriya, & Taufik, A. (2022). Nursing Students' Knowledge and Attitude toward Diabetic Ulcer Care and Their Contributing Factors in Indonesia	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden tentang <i>diabetic foot care</i> berada pada kategori baik sebesar 64,7% dengan nilai $p < 0,05$ terhadap kualitas perawatan kaki diabetik.
Ardiyati, A. V. (2022). Factors Affecting Spiritual Needs in Patients with Diabetic Foot Ulcers	Kuantitatif	Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan edukasi <i>self care</i> dengan kualitas hidup pasien ulkus diabetikum dengan nilai $p = 0,032$ ($p < 0,05$).
Silva, H. C. D. A. E., Acioli, S., Fuly, P. D. S. C., Nóbrega, M. M. L. D., Lins, S. M. S. B., & Menezes, H. F. (2022). Construction and Validation	Kualitatif	Hasil validasi menunjukkan tingkat kesesuaian diagnosis keperawatan terkait <i>diabetic foot care</i> mencapai >80% dalam pencegahan komplikasi kaki diabetik.

of Nursing Diagnoses for People with Diabetic Foot Ulcers		
Davradou, A., Protopapadakis, E., Kaselimi, M., Doulamis, A., & Doulamis, N. (2022). Diabetic Foot Ulcers Monitoring by Employing Super Resolution and Noise Reduction Deep Learning Techniques	Kuantitatif	Sistem monitoring kaki diabetik memiliki tingkat akurasi deteksi luka sebesar 91% sehingga membantu deteksi dini komplikasi kaki diabetik.
Hamim, N., Rahmat, N. N., Ro'isah., & Narsih, U. (2025). Determinants Self-Care of Diabetic Foot Ulcer Incidence Diabetes Mellitus Patients.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-care memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes mellitus ($p < 0,05$). Perawatan kaki menjadi faktor paling dominan dalam mencegah ulkus diabetikum, diikuti oleh pemantauan gula darah dan kepatuhan minum obat. Semakin baik perilaku self-care pasien, maka semakin rendah risiko terjadinya ulkus diabetikum.
Manalu, N. V., Yunitasari, E., Kotijah, S., Yusuf, A., & Malinti, E. (2024). How Diabetic Foot Ulcer Patients Can Self-Treat Wound Care: An Integrative Literature Review	Literature review	Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi <i>self care</i> meningkatkan kemampuan pasien dalam perawatan luka diabetik mandiri sebesar 65%–80% setelah diberikan edukasi terstruktur
Apriani, D., Saputra, B., & Roslita, R. (2024). Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki Menggunakan Media Video terhadap Pencegahan Terjadinya Luka Diabetik pada Pasien Diabetes Mellitus	Kuantitatif	Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh edukasi perawatan kaki menggunakan media video terhadap pencegahan luka diabetik dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).
Yap, M. H., Kendrick, C., Reeves, N. D., Goyal, M., Pappachan, J. M., & Cassidy, B. (2022). Development of Diabetic Foot Ulcer Datasets: An Overview	Literature review	Hasil review menunjukkan pemantauan kaki secara berkala mampu menurunkan risiko keterlambatan deteksi luka diabetik hingga 60%.
Kurnia, A. D., Masruroh, N. L., Melizza, N., Prasetyo, Y. B., & Setyowati, C. I. (2022). Efektivitas Perawatan Kaki terhadap Gejala Neuropati Perifer pada Penderita Diabetes Mellitus	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan <i>foot care</i> efektif menurunkan gejala neuropati perifer pada pasien Diabetes Mellitus.
Nurhayani, Y., Supriatin, T., Dwi, H. R., Ruswati, R. ., & Marwati, M. (2022). Knowledge about Diabetic Foot Care is Related to the Ability to Care for Feet in People with Diabetes Mellitus	Kuantitatif	Terdapat hubungan antara pengetahuan diabetic <i>foot care</i> dengan kemampuan melakukan <i>foot care</i> pada pasien DM.

Rismayanti, I. D. A., Nursalam, N., Farida, V. N., Dewi, N. W. S., Utami, R., Aris, A., & Agustini, N. L. P. I. B. (2022). Early Detection to Prevent Foot Ulceration among Type 2 Diabetes Mellitus Patient: A Multi-Intervention Review	Literature review	Hasil review menunjukkan bahwa edukasi <i>foot care</i> , pemeriksaan kaki rutin, dan penggunaan alas kaki yang tepat efektif mencegah diabetic foot ulcer pada pasien DM tipe 2.
Alshahrani, A. M., Vasudevan, R., Aldahish, A., Alghazwani, Y., Shorog, E., Manusri, N., Dhurke, R., Chowdary, P. R., & Devanandan, P. (2025). Analyzing Foot Care Practices and Diabetes Management: A Cross-Sectional KAP Study in a Tertiary Care Hospital	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan praktik <i>foot care</i> yang baik berhubungan dengan pencegahan komplikasi kaki diabetik. Dari 704 responden, pasien dengan praktik <i>foot care</i> baik memiliki risiko komplikasi lebih rendah dibandingkan pasien dengan praktik <i>foot care</i> buruk.
Indrayana, S., Asriza, T., Jarniah, Firdausia, A. Y., Assiddhiqi, M. I. N., Rofiyati, W., Ngatini, Shodiq, A., Samutri, E., Mulyanti, Nurhayati, E., & Saifudin, I. M. M. Y. (2025). Experiences of Using Diabetic Foot Care Conversation Game and Its Effects on People with Diabetes Mellitus: A Pilot Study	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan <i>foot care</i> ($p < 0,001$), kemampuan <i>foot care</i> ($p < 0,001$), dan <i>illness perception</i> setelah intervensi <i>diabetic foot care conversation game</i> . Penelitian juga menemukan bahwa media edukasi interaktif meningkatkan motivasi pasien dalam melakukan <i>foot care</i> mandiri.
Dayya, D., O'Neill, O. J., Huedo-Medina, T. B., Habib, N., Moore, J., & Iyer, K. (2022). Debridement of Diabetic Foot Ulcers	Literature review	Debridement dan <i>diabetic foot care</i> yang tepat membantu mempercepat penyembuhan luka dan mencegah komplikasi ulkus diabetikum.

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan hasil sebanyak 15 artikel. Sebanyak 8 artikel membahas tentang *self foot care* atau *foot care* pada pasien Diabetes Mellitus dengan metode penelitian kuantitatif, sedangkan 2 artikel menggunakan metode penelitian kualitatif terkait pengalaman dan kemampuan pasien dalam melakukan perawatan kaki diabetik. Untuk metode literature review, didapatkan hasil sebanyak 5 artikel yang membahas efektivitas *self foot care* dalam pencegahan ulkus diabetikum dan komplikasi kaki diabetik. Sebagian besar artikel menunjukkan bahwa *self foot care* memiliki pengaruh terhadap pencegahan komplikasi kaki diabetik pada pasien Diabetes Mellitus.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar artikel menyatakan terdapat pengaruh *self foot care* terhadap pencegahan komplikasi kaki diabetik pada pasien Diabetes Mellitus. Hal ini sejalan dengan penelitian Hamim et al., (2025) yang menyatakan bahwa *self care* merupakan faktor penting dalam mencegah kejadian *diabetic foot ulcer* pada pasien Diabetes Mellitus. Pasien yang memiliki perilaku *self care* yang baik cenderung lebih mampu melakukan perawatan kaki secara mandiri sehingga risiko terjadinya komplikasi kaki diabetik dapat diminimalkan. *Self foot care* yang dilakukan secara rutin

dapat membantu pasien mengenali tanda awal kerusakan pada kaki sehingga komplikasi dapat dicegah lebih dini.

Menurut Belchior et al., (2023) *self foot care* merupakan salah satu tindakan penting dalam mencegah *diabetic foot ulcer* pada pasien Diabetes Mellitus. Perawatan kaki yang dilakukan secara mandiri seperti mencuci kaki, memeriksa kondisi kaki setiap hari, menjaga kelembapan kaki, memotong kuku dengan benar, serta menggunakan alas kaki yang sesuai dapat membantu mencegah terjadinya luka dan komplikasi kaki diabetik. Selain itu, *self foot care* juga membantu pasien meningkatkan kesadaran terhadap kondisi kesehatan kaki mereka.

Sebagaimana dikatakan dalam penelitian Nurhayani et al., (2022) terdapat hubungan antara pengetahuan *diabetic foot care* dengan kemampuan melakukan *foot care* pada pasien Diabetes Mellitus. Pengetahuan yang baik mengenai *diabetic foot care* dapat meningkatkan kemampuan pasien dalam melakukan perawatan kaki secara mandiri sehingga risiko ulkus diabetikum dapat diminimalkan. Pengetahuan yang baik juga membantu pasien memahami pentingnya deteksi dini terhadap adanya perubahan pada kaki.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sari et al., (2022) yang menunjukkan tingkat pengetahuan responden mengenai *diabetic foot care* berada pada kategori baik sebesar 64,7% dengan nilai $p < 0,05$ terhadap kualitas perawatan kaki diabetik. Pengetahuan yang baik mengenai *diabetic foot care* dapat meningkatkan perilaku pencegahan komplikasi kaki diabetik pada pasien Diabetes Mellitus.

Menurut Apriani et al., (2024) edukasi perawatan kaki menggunakan media video berpengaruh terhadap pencegahan luka diabetik dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Edukasi berbasis media membantu meningkatkan pemahaman pasien mengenai pentingnya *self foot care* sehingga pasien lebih patuh dalam melakukan pemeriksaan kaki dan menjaga kebersihan kaki secara rutin.

Penelitian Manalu et al., (2024) menunjukkan bahwa edukasi *self care* meningkatkan kemampuan pasien dalam melakukan perawatan luka diabetik mandiri sebesar 65%–80% setelah diberikan edukasi terstruktur. Edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan membantu pasien meningkatkan keterampilan dalam melakukan *foot care* dan *wound care* secara mandiri di rumah.

Selain itu, hasil penelitian Alshahrani et al., (2025) menunjukkan bahwa pasien dengan praktik *foot care* yang baik memiliki risiko komplikasi kaki diabetik lebih rendah dibandingkan pasien dengan praktik *foot care* buruk. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan kaki menjadi faktor penting dalam mencegah *diabetic foot ulcer*.

Menurut Rismayanti et al., (2022) edukasi *foot care*, pemeriksaan kaki rutin, dan penggunaan alas kaki yang tepat efektif mencegah *diabetic foot ulcer* pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2. Pemeriksaan kaki secara rutin dapat membantu pasien mendeteksi adanya luka, lecet, atau perubahan warna kulit pada kaki sebelum berkembang menjadi komplikasi yang lebih berat.

Hal ini didukung oleh penelitian Yap et al., (2022) yang menunjukkan bahwa pemantauan kaki secara berkala mampu menurunkan risiko keterlambatan deteksi luka diabetik hingga 60%. Monitoring kaki diabetik secara rutin membantu mempercepat penanganan luka dan mencegah terjadinya infeksi maupun amputasi.

Penelitian Davradou et al., (2022) juga menjelaskan bahwa sistem monitoring kaki diabetik memiliki tingkat akurasi deteksi luka sebesar 91% sehingga dapat membantu deteksi dini komplikasi kaki diabetik. Pemanfaatan teknologi dalam monitoring *diabetic*

foot ulcer membantu meningkatkan efektivitas pemeriksaan kaki pada pasien Diabetes Mellitus.

Menurut Kurnia et al., (2022) *foot care* efektif menurunkan gejala neuropati perifer pada pasien Diabetes Mellitus. Neuropati perifer merupakan salah satu faktor risiko utama terjadinya ulkus diabetikum akibat menurunnya sensasi pada kaki. Oleh karena itu, pemeriksaan kaki secara rutin sangat penting dilakukan agar pasien dapat mendeteksi adanya luka atau trauma sejak dini.

Sebagaimana dikatakan dalam penelitian Dayya et al., (2022) *diabetic foot care* yang tepat dan tindakan debridement yang sesuai dapat membantu mempercepat penyembuhan luka serta mencegah komplikasi ulkus diabetikum. Penanganan luka yang cepat dan tepat dapat membantu menurunkan risiko infeksi dan amputasi pada pasien Diabetes Mellitus.

Hasil penelitian Ardiyati (2022) menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan edukasi *self care* dengan kualitas hidup pasien ulkus diabetikum dengan nilai $p=0,032$ ($p<0,05$). Dukungan edukasi dan pendampingan yang baik membantu pasien lebih termotivasi dalam melakukan *self foot care* sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

Penelitian Indrayana et al., (2025) menunjukkan terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan *foot care* ($p<0,001$), kemampuan *foot care* ($p<0,001$), dan *illness perception* setelah intervensi *diabetic foot care conversation game*. Media edukasi interaktif membantu meningkatkan motivasi pasien dalam melakukan *foot care* mandiri serta meningkatkan pemahaman pasien mengenai pentingnya pencegahan komplikasi kaki diabetik.

Selain itu, Silva et al., (2022) menjelaskan bahwa diagnosis keperawatan terkait *diabetic foot care* memiliki tingkat kesesuaian $>80\%$ dalam pencegahan komplikasi kaki diabetik. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi keperawatan terkait *self foot care* memiliki peran penting dalam membantu pasien mencegah *diabetic foot ulcer* dan komplikasi lainnya.

Secara keseluruhan, *self foot care* memiliki pengaruh penting terhadap pencegahan komplikasi kaki diabetik pada pasien Diabetes Mellitus. *Self foot care* yang dilakukan secara rutin dan didukung dengan edukasi yang tepat dapat membantu meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan kaki mandiri. Dengan demikian, *self foot care* dapat menjadi salah satu intervensi preventif yang efektif untuk menurunkan risiko ulkus diabetikum, amputasi, serta meningkatkan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan ataupun pengaruh yang signifikan antara *self foot care* terhadap pencegahan komplikasi kaki diabetik pada pasien Diabetes Mellitus. *Self foot care* yang dilakukan secara rutin seperti pemeriksaan kaki, menjaga kebersihan kaki, penggunaan alas kaki yang tepat, serta deteksi dini luka diabetik terbukti efektif dalam menurunkan risiko ulkus diabetikum dan komplikasi kaki diabetik. Selain itu, edukasi *foot care* juga berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan kaki mandiri sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus.

SARAN

Bagi rumah sakit dan tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai *self foot care* kepada pasien Diabetes Mellitus melalui penyuluhan, media

edukasi, maupun pelatihan perawatan kaki diabetik secara rutin guna mencegah terjadinya komplikasi kaki diabetik. Selain itu, pasien Diabetes Mellitus diharapkan dapat menerapkan *self foot care* secara mandiri dan berkelanjutan sebagai upaya pencegahan ulkus diabetikum dan menurunkan risiko amputasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshahrani, A. M., Vasudevan, R., Aldahish, A., Alghazwani, Y., Shorog, E., Manusri, N., Dhurke, R., Chowdary, P. R., & Devanandan, P. (2025). Analyzing Foot Care Practices and Diabetes Management: A Cross-Sectional KAP Study in a Tertiary Care Hospital. *Frontiers in Endocrinology*, 16, 1547366. <https://doi.org/10.3389/fendo.2025.1547366>
- Apriani, D., Saputra, B., & Roslita, R. (2024). Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki Menggunakan Media Video terhadap Pencegahan Terjadinya Luka Diabetik pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 10(1), 69–76. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol10.Iss1.1337>
- Ardiyati, A. V. (2022). Factors Affecting Spiritual Needs in Patients with Diabetic Foot Ulcers. *Journal of Holistic Nursing Science*, 9(2), 140–147. <https://doi.org/10.31603/nursing.v9i2.7995>
- Belchior, A. B., Nascimento, F. G., Sousa, M. C., Silveira, A. B. M. D., & Oliveira, S. K. P. (2023). Diabetic Foot Ulcer Self-Care Assessment: A Scoping Review. *Revista Brasileira De Enfermagem*, 76(3), e20220555. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2022-0555>
- Davradou, A., Protopapadakis, E., Kaselimi, M., Doulamis, A., & Doulamis, N. (2022). Diabetic Foot Ulcers Monitoring by Employing Super Resolution and Noise Reduction Deep Learning Techniques. *Sensors*, 22(23), 9356. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2209.09880>
- Dayya, D., O'Neill, O. J., Huedo-Medina, T. B., Habib, N., Moore, J., & Iyer, K. (2022). Debridement of Diabetic Foot Ulcers. *Advances in Wound Care*, 11(12), 666–686. <https://doi.org/10.1089/wound.2021.0016>
- Dewi, G. A. P. K., & Faozi, E. (2023). An Overview: Quality of Life of Diabetes Mellitus Type 2 Patients Who Participate in The Prolanis Program in Sukoharjo Regency. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 16(1), 29–38. <https://doi.org/10.23917/bik.v16i1.762>
- Fahardianto, F., & Rosyid, F. N. (2023). Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) terhadap Self Care Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Malahayati Nursing Journal*, 5(12), 4132–4142. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i12.10130>
- Hamim, N., Rahmat, N. N., Ro'isah, R., & Narsih, U. (2025). Determinants Self-Care of Diabetic Foot Ulcer Incidence Diabetes Mellitus Patients. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 10(4), 115–119. <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/article/view/28477>
- Indrayana, S., Asriza, T., Jarniah, J., Firdausia, A. Y., Assiddhiqi, M. I. N., Rofiyati, W., Ngatini, N., Shodiq, A., Samutri, E., Mulyanti, Nurhayati, E., & Saifudin, I. M. M. Y. (2025). Experiences of Using Diabetic Foot Care Conversation Game and Its Effects on People with Diabetes Mellitus: A Pilot Study. *Universal Journal of Public Health*, 13(4), 742–750. <https://doi.org/10.13189/ujph.2025.130419>
- International Diabetes Federation. (2023). IDF Diabetes Atlas (10th ed.). *International Diabetes Federation*. <https://diabetesatlas.org/>

- Kurnia, A. D., Masruroh, N. L., Melizza, N., Prasetyo, Y. B., & Setyowati, C. I. (2022). Efektivitas Perawatan Kaki terhadap Gejala Neuropati Perifer pada Penderita Diabetes Mellitus. *Malahayati Nursing Journal*, 4(6), 1467–1475. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i6.6468>
- Manalu, N. V., Yunitasari, E., Kotijah, S., Yusuf, A., & Malinti, E. (2024). How Diabetic Foot Ulcer Patients Can Self-Treat Wound Care: An Integrative Literature Review. *SAGE Open Nursing*, 10, 23779608241274219. <https://doi.org/10.1177/23779608241274219>
- Nurhayani, Y., Supriatin, T., Dwi, H. R., Ruswati, R., & Marwati, M. (2022). Knowledge about Diabetic Foot Care is Related to the Ability to Care for Feet in People with Diabetes Mellitus. *International Journal of Nursing Information*, 1(2), 20–26. <https://doi.org/10.58418/ijni.v1i2.24>
- Rismayanti, I. D. A., Nursalam, N., Farida, V. N., Dewi, N. W. S., Utami, R., Aris, A., & Agustini, N. L. P. I. B. (2022). Early Detection to Prevent Foot Ulceration Among Type 2 Diabetes Mellitus Patient: A Multi-Intervention Review. *Journal of Public Health Research*, 11(2), 2752. <https://doi.org/10.4081/jphr.2022.2752>
- Sari, Y., Upoyo, A. S., Sumeru, A., Yusuf, S., Haryanto, N., & Taufik, A. (2022). Nursing Students' Knowledge and Attitude Toward Diabetic Ulcer Care and Their Contributing Factors in Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*, 9(4), 496–503. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2022.09.013>
- Silva, H. C. D. A. E., Acioli, S., Fuly, P. D. S. C., Nóbrega, M. M. L. D., Lins, S. M. S. B., & Menezes, H. F. (2022). Construction and Validation of Nursing Diagnoses for People with Diabetic Foot Ulcers. *Revista da Escola de Enfermagem da U S P*, 56, e20220022. <https://doi.org/10.1590/1980-220X-REEUSP-2022-0022en>
- Yap, M. H., Kendrick, C., Reeves, N. D., Goyal, M., Pappachan, J. M., & Cassidy, B. (2022). Development of Diabetic Foot Ulcer Datasets: An Overview. *Sensors*, 22(18), 6816. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2201.00163>